

**ABSTRAK**

Universitas Airlangga  
Fakultas Psikologi  
Program Magister Profesi  
Mayoring Psikologi Industri dan Organisasi

Nama : Wirawan

Judul : Program Penanaman Budaya Organisasi PT. AJBS Swalayan

xii + 161 halaman, 15 lampiran

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan budaya yang terjadi di PT. AJBS Swalayan Surabaya, yaitu adanya kesenjangan antara nilai budaya yang diinginkan dengan nilai budaya senyatanya.

Teori yang dirujuk dalam penelitian ini adalah konsep budaya dari Edgar Schein, tentang isi budaya organisasi yang terdiri *artifact*, *espoused value*, dan *basic underlying assumption*. Di samping itu, ada konsep tipologi budaya dari Dale & Kennedy, Jeffrey Sonnenfeld, Handy & Harrison, dan Scholz, yang mengetengahkan macam – macam jenis budaya ditinjau dari asumsi masing – masing teori tersebut. Teori budaya kuat dan lemah yang digunakan untuk memahami permasalahan penelitian diambil dari Susanto, Richard D. Irwin dan Kathryn A. Baker.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penyebab terjadinya kesenjangan nilai budaya yang ada dengan diharapkan adalah kurangnya komitmen manajemen puncak dalam menyebarkan nilai budaya yang diinginkan sehingga perlu adanya program yang menyebarkan nilai budaya yang diinginkan tersebut.

Pemecahan masalah yang diambil adalah dengan menerapkan mekanisme penanaman budaya yang utama dan sekunder (berdasarkan konsep Schein), yang melibatkan fungsi dan peran pendiri perusahaan, pimpinan puncak dan para manajer. Usaha penanaman budaya ini memerlukan keterlibatan, komitmen para pemimpin dan dukungan atau komitmen karyawan seluruhnya agar berhasil.

Agar capaian program ini dapat maksimal, disarankan : (a) melakukan penelitian lebih mendalam sampai ke *basic underlying assumption*, (b) melaksanakan pembangunan komitmen seluruh komponen organisasi, (c) menyediakan alokasi hadiah dan hukuman yang mendukung nilai budaya, (d) mendefinisikan keberhasilan dan kegagalan dalam konteks budaya organisasi dan (e) perlu adanya pembangunan artefak budaya yang mendukung nilai budaya yang diinginkan.

Daftar Pustaka, 16 (1989 – 2005)